

**Penggunaan Pendekatan Konstruktivis
Dalam Pembelajaran Tematik
Di Sekolah Dasar**

Oleh

Rika Gusfayati

gusfayatirika@gmail.com

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan konstruktivis di kelas III SDN 18 Koto Tengah Kecamatan Tilatang Kamang. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitiannya guru dan siswa di kelas III. Instrumen yang digunakan lembaran tes dan lembaran pengamatan. Penilaian hasil belajar siswa siklus I 75.32. Pada siklus II 86.75. Hal ini berarti Penelitian Tindakan Kelas melalui pendekatan konstruktivis dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: pendekatan konstruktivis, pembelajaran tematik, Siswa SD

The purpose of this research was to improve the students' learning achievement in thematic learning by using constructivism approach in grade III of SDN 18 Koto Tengah Kecamatan Tilatang Kamang. This was a Classroom Action Research which applied both qualitative and quantitative approaches. The subject of the research was the teacher and the student in grade III of SDN 18 Koto Tengah. The instruments of the research were test and observation sheet. The result of the research indicated that the students' learning achievement improved from 75.32 in cycle I to 86.75 in cycle II. Thus, the use of constructivism approach could increase the students' learning achievement.

Key term: constructivism approach, thematic learning, elementary school students

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik dan bermakna. Sebagaimana yang dijelaskan Depdiknas (2006: 5) bahwa “ pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik”.

Pembelajaran tematik ini merupakan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan. Idealnya dalam pembelajaran tematik memberi kesempatan pada siswa untuk beraktifitas, bekerja sama, antusias serta dapat membentuk kelompok belajar, disamping itu pembelajaran tematik akan memberi peluang pembelajaran terpadu yang lebih menekankan pada partisipasi/keterlibatan siswa dalam belajar. Pelaksanaan pembelajaran tematik dilakukan sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan, dalam proses pembelajaran tematik, guru dapat menggunakan pendekatan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.

Berdasarkan pengalaman penulis terhadap pembelajaran disadari adanya suatu permasalahan dalam pembelajaran di kelas III yaitu: proses pembelajaran yang dilakukan masih secara terpisah-pisah yang dibuktikan dengan adanya jadwal mata pelajaran, pendekatan pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, kegiatan pembelajaran banyak didominasi oleh guru, guru menyampaikan pembelajaran menggunakan metode konvensional dengan harapan siswa dapat memahami dan merespon sesuai dengan materi yang diceramahkan, guru kurang memberikan contoh-contoh yang terdekat dengan siswa, pembelajaran dengan metode konstruktivis belum pernah dilaksanakan oleh guru, pembelajaran yang diberikan kurang bermakna bagi siswa karena pengetahuan tidak dibangun sendiri oleh siswa

Rendahnya hasil belajar siswa diduga karena kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dari materi yang diajarkan. Selain itu guru masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah selanjutnya diberikan soal-soal latihan. Sehingga siswa hanya sebatas mendengarkan, memperhatikan materi yang diajarkan guru. Guru tidak menggunakan pendekatan pembelajaran yang dapat menarik minat anak. Padahal sebenarnya pendekatan pembelajaran sangat berpengaruh dalam menarik minat anak untuk belajar.

Untuk mengatasi masalah tersebut, guru hendaknya dapat menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian siswa dalam belajar dan merangsang siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat dipakai dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan pembelajaran adalah dengan menggunakan pendekatan konstruktivis. Pendekatan konstruktivis merupakan salah satu elemen dari pendekatan CTL.

Menurut Wina Sanjaya (2006:262) “Konstruktivisme adalah proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman”.

Menurut Nurhadi (2004 :33) pendekatan konstruktivisme adalah “landasan berfikir pembelajaran kontekstual yaitu bahwa pengetahuan yang dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas dan tidak sekonyong-konyongnya.

Dengan menggunakan pendekatan ini siswa diberi kesempatan untuk mengobservasi lingkungan benda-benda, kegiatan-kegiatan atau gambar yang berhubungan dengan pembelajaran. Dalam pendekatan ini siswa diberi kebebasan untuk memahami pelajaran sesuai dengan pandangannya

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin memperbaiki proses pembelajaran tematik dengan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivis di Kelas III SD Negeri 18 Koto Tengah Kecamatan Tilatang Kamang Kab. Agam “**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivis di kelas III SD Negeri 18 Koto Tengah Kecamatan Tilatang Kamang Kab Agam? (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivis di kelas III SD Negeri 18 Koto Tengah Kecamatan Tilatang Kamang Kab Agam? (3) Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan konstruktivis di kelas III SD Negeri 18 Koto Tengah Kecamatan Tilatang Kamang Kab Agam ?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivis di kelas III SD Negeri 18 Koto Tengah Kecamatan Tilatang Kamang Kab. Agam.(2) Pelaksanaan pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivis di kelas III SD Negeri 18 Koto Tengah Kecamatan Tilatang Kamang Kab. Agam.(3) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan konstruktivis di kelas III SD Negeri 18 Koto Tengah Kecamatan Tilatang Kamang Kab. Agam.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian tindakan kelas (class action research). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan guru di kelasnya dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga proses dan hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan.

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan termasuk dalam penelitian tindakan kelas. Kemmis (dalam Kunandar (2010:42) “penelitian tindakan adalah suatu bentuk *self-inquiry* kolektif yang dilakukan oleh para partisipan di dalam situasi sosial untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari praktik sosial atau

pendidikan yang mereka lakukan, serta mempertinggi pemahaman mereka terhadap praktik dan situasi dimana praktik dilaksanakan”.

Oleh sebab itu sesuai dengan penelitian tindakan kelas, maka masalah penelitian yang harus dipecahkan berasal dari praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Jenis penelitian yang akan dilaksanakan termasuk dalam penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan di SDN 18 Koto Tengah Kecamatan Tilatang Kamang. Dengan subjek penelitian adalah siswa kelas III dengan jumlah siswa 23 orang, 12 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Adapun pihak yang terlibat dalam penelitian ini adalah : (1) siswa kelas III 23 orang, (2) peneliti sebagai pelaksana penelitian, (3) pengamat, yaitu kepala sekolah.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester I, di kelas III SDN 18 Koto Tengah Kecamatan Tilatang Kamang tahun ajaran 2015/2016. Waktu untuk melakukan ini dilaksanakan pada bulan Oktober. Lama penelitian ini direncanakan sekitar 3 minggu dengan 2 siklus. Siklus I untuk dua kali pertemuan dan siklus ke II untuk satu kali pertemuan. Satu siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Pelaksanaan proses penelitian dilakukan secara runtut dan berkesinambungan.

Data penelitian merupakan data yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian baik fakta maupun dalam bentuk angka dalam melaksanakan proses peningkatan hasil belajar siswa dengan pendekatan konstruktivis. Data dalam penelitian ini, menggunakan dua jenis data yakni data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berbentuk angka dari hasil belajar siswa. Sedangkan data kualitatif berbentuk proses belajar tentang kedisiplinan, sikap menghargai pendapat orang lain. Data tersebut berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran. Sumber data dari penelitian ini berasal dari proses pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan konstruktivis untuk

meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas III sdn 18 Koto Tengah Kecamatan Tilatang Kamang Kab. Agam.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan observasi dan tes. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran tematik yang sedang berlangsung di kelas. Tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama dalam butir penguasaan materi pembelajaran dan unsur siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivis.

Instrument / alat pengumpul data pada penelitian ini adalah lembar pengamatan (lembar Observasi) dan lembaran tes. Dengan berpedoman pada lembaran pengamatan (Lembar Observasi) yang telah disediakan. Observer mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran ditandai dengan memberikan ceklis pada kolom yang terdapat dalam lembar pengamatan sesuai dengan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa dan aktivitas guru. Lembaran tes digunakan untuk memperkuat data-data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pembelajaran dari unsure siswa.

Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri, teman sejawat sebagai pengamat yang membantu dalam menyaring, menilai, menyimpulkan, dan memutuskan data yang digunakan

Tahap analisis dilakukan berulang-ulang sampai data selesai dikumpulkan pada setiap tahap dalam tindakan. Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data perencanaan, pelaksanaan, maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran.

Analisis data dapat diolah berdasarkan pendapat Syaiful (2006:264) tentang kriteria kualifikasi dengan menggunakan pendekatan persentase dengan rumus :

$$P = F/N \times 100 \%$$

Keterangan:

P =persentase

F= skor perolehan

N= skor maksimal

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam penelitian ini digunakan rentang skor yang tercantum dalam tabel berikut :

86%-100%	Sangat baik
75%-85%	Baik
65%-74%	Cukup
55%-64%	Kurang

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang diperoleh dikelompokkan pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan hasil pembelajaran. Hasil ini diperoleh berdasarkan proses belajar dengan menggunakan pendekatan konstruktivis.

1. Perencanaan Pembelajaran

Penggunaan pendekatan konstruktivis disusun dan diwujudkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun secara kolaboratif antara peneliti dan pengamat. Pada lembaran penilaian RPP terdapat 7 komponen yang dinilai. Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh hasil: (1) komponen kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran mendapat kualifikasi baik, (2) komponen pemilihan materi ajar mendapat kualifikasi sangat baik, (3) komponen pengorganisasian materi ajar pembelajaran mendapat kualifikasi cukup, (4) Pemilihan sumber/materi pembelajaran mendapat kualifikasi sangat baik, (5) Kejelasan proses pembelajaran mendapat kualifikasi baik, (6) Teknik pembelajaran mendapat

kualifikasi baik(7) Kelengkapan instrument (soal,kunci dan pedoman penskoran) mendapat kualifikasi baik.

Hasil penilaian RPP pada siklus I pertemuan I diperoleh persentase skor rata-rata adalah 78% dan termasuk kriteria baik. Pada pertemuan II diperoleh skor rata-rata adalah 85% dan termasuk kriteria baik.

RPP pada siklus II sudah lebih baik dibanding siklus I, terlihat pada komponen yang dinilai kejelasan proses pembelajaran yaitu langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, guru sudah merancang perencanaan pembelajaran sesuai dengan waktu yang disediakan. Dari aspek kelengkapan instrument, soal sudah disertai dengan kunci jawaban yang lengkap serta pedoman penskoran.

Hasil penilaian RPP pada siklus II pertemuan I diperoleh persentase skor rata-rata adalah 96% dan termasuk kriteria sangat baik.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivis dilaksanakan dengan dua siklus dimana siklus pertama terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus kedua I kali pertemuan. Siklus I pertemuan I dilaksanakan tanggal 8 Oktober 2015 dan pertemuan II dilaksanakan tanggal 17 Oktober 2015. Siklus II pertemuan I dilaksanakan tanggal 27 Oktober 2015.

Pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada dua objek yang berbeda, yaitu aktifitas guru dan siswa. Penilaian yang diberikan terhadap aktifitas guru adalah berpatokan pada kemampuan guru menerapkan pendekatan konstruktivis, sedangkan penilaian terhadap aktifitas siswa adalah mengenai sikap siswa selama pembelajaran berlangsung dan juga respon siswa terhadap perlakuan yang diberikan oleh guru.

3. Hasil Pembelajaran

Hasil pembelajaran yang dilakukan siswa dengan pendekatan konstruktivis ini dijumlahkan secara keseluruhan yang menghasilkan penilaian akhir. Hasil belajar PKn pada siklus I pertemuan I belum mengalami peningkatan yang mana diperoleh rata-rata 69.75 dengan persentase ketuntasan 51.17 %. Sedangkan sebelum penelitian menggunakan pendekatan konstruktivis adalah

66.92. Namun, hasil belajar PKn siklus I pertemuan II diperoleh rata-rata 80.93 dengan persentase ketuntasan 86.95 %. Berarti sudah meningkat dari siklus I pertemuan I dengan rata-rata 75.32.

Hasil evaluasi siklus II pertemuan I adalah 86.75. Ketuntasan siswa dari 17 siswa menjadi 23 siswa dengan persentase ketuntasan adalah 100%.

PEMBAHASAN

1. Perencanaan Pembelajaran

Dari hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan konstruktivis pada pembelajaran tematik di kelas III sdn 18 Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang, jelaslah bahwa guru membuat rancangan pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Hasil penilaian RPP pada siklus I pertemuan I diperoleh persentase skor rata-rata adalah 78% dan termasuk kriteria baik. Pada pertemuan II diperoleh skor rata-rata adalah 85% dan termasuk kriteria baik. Jadi rata-rata keberhasilan guru dalam merancang pembelajaran pada siklus I adalah 81.5 % tergolong kriteria baik.

Hasil penilaian RPP pada siklus II pertemuan I diperoleh persentase skor rata-rata adalah 96% dan termasuk kriteria sangat baik.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran sebelum penelitian menggunakan pendekatan konstruktivis, guru kelas menggunakan pelaksanaan dengan tiga langkah, yaitu langkah kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Kegiatan inti ini dilaksanakan sesuai langkah-langkah pendekatan konstruktivis menurut (Nurhadi 2004 : 39) yaitu Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, Pemerolehan pengetahuan baru, Pemahaman pengetahuan, Menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh, Melakukan refleksi

Hasil penilaian kegiatan guru pada siklus I pertemuan I adalah 78% dan pertemuan II adalah 87%. Jadi hasil penilaian kegiatan guru pada siklus I adalah 82.5% yang termasuk kriteria baik.

Sedangkan hasil penilaian kegiatan siswa pada siklus I pertemuan I adalah 78% dan pertemuan II adalah 90%. Jadi hasil penilaian kegiatan siswa pada siklus I adalah 84% yang termasuk kriteria baik.

Hasil penilaian kegiatan guru pada siklus II pertemuan I adalah 97%. Sedangkan hasil penilaian kegiatan siswa pada siklus I pertemuan I adalah 93% termasuk kriteria sangat baik

3. Hasil Pembelajaran

Pencapaian hasil belajar siswa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran tematik melalui pendekatan konstruktivis pada siklus I sudah dikatakan sudah baik dibandingkan sebelum diadakannya tindakan. Adapun penilaian yang dilakukan oleh guru meliputi tiga ranah penilaian yaitu aspek kognitif (hasil) serta aspek afektif dan aspek psikomotor (proses)

Penilaian kognitif siswa pada siklus I pertemuan I diperoleh rata-rata 60.65. Nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah 20. Hasil ketuntasan kelas terdapat 13 siswa yang telah memperoleh ketuntasan, sementara siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal 10 siswa. Sedangkan pada siklus I pertemuan II diperoleh rata-rata 80.43. Nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah 20. Hasil ketuntasan kelas terdapat 20 orang yang telah memperoleh ketuntasan, sementara siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal 3 orang. Jadi rata-rata hasil belajar aspek kognitif pada siklus I adalah 70.54

Penilaian aspek afektif pada siklus I pertemuan I persentase rata-rata yang diperoleh adalah 76.95. Nilai tertinggi 91 dan nilai terendah 50. Hasil ketuntasan kelas terdapat 15 siswa yang telah memperoleh ketuntasan, sementara siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal 8 orang. Pada siklus I pertemuan II persentase rata-rata yang diperoleh adalah 79.91. Nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 58. Jadi rata-rata hasil belajar aspek afektif pada siklus I adalah 78.43

Penilaian aspek psikomotor pada siklus I pertemuan I persentase rata-rata yang diperoleh adalah 71.60. Nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50. Pada siklus I pertemuan II persentase rata-rata yang diperoleh adalah 82.43. Nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 67. Jadi rata-rata hasil belajar aspek psikomotor pada siklus I adalah 77.01

Sementara penilaian kognitif siswa pada siklus II pertemuan I diperoleh rata-rata 86.52. Nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah 60. Hasil ketuntasan kelas terdapat 22 siswa yang telah memperoleh ketuntasan, sementara siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal 1 siswa. Jika dipersentasekan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan diperoleh 95.65 %. Jadi ketuntasan hasil belajar aspek kognitif pada siklus II tergolong kriteria tuntas.

Penilaian aspek afektif pada siklus II pertemuan I persentase rata-rata yang diperoleh adalah 87. Nilai tertinggi 100 dan terendah adalah 67. Hasil ketuntasan kelas terdapat 20 siswa yang telah memperoleh ketuntasan, sementara yang belum mencapai ketuntasan minimal 3 siswa.

Penilaian aspek psikomotor pada siklus II pertemuan I persentase rata-rata yang diperoleh adalah 86.73. Nilai tertinggi 100 dan terendah 67. Hasil ketuntasan kelas terdapat 21 siswa yang telah memperoleh ketuntasan, sementara yang belum mencapai ketuntasan minimal 2 siswa. Secara umum perbandingan hasil belajar siswa dari sebelum proses pembelajaran dimulai dan setelah proses pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan Konstruktivis terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Setelah mengamati hasil belajar yang diperoleh peneliti menyimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan konstruktivis di kelas III SDN 18 Koto Tangah telah berhasil. Dimana target yang diinginkan peneliti adalah 75% (BNSP, 2006:12) dengan KKM sekolah 70 maka siklus II ini dapat dinyatakan berhasil dengan perolehan nilai rata-rata kelas untuk siklus II adalah 86.75 dengan kategori tuntas dan penelitian tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari paparan dan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan pembelajaran tematik siklus I

di dapat persentase 81.5 % dan terjadi peningkatan pada siklus II didapat persentase 96 % dengan kualifikasi sangat baik. Pelaksanaan pembelajaran tematik pada siklus I hasil penilaian kegiatan guru didapat nilai rata-rata 82.5 % dan meningkat pada siklus kedua menjadi 97 %. Sedangkan penilaian dari kegiatan siswa pada siklus I di dapat rata – rata 84 % dan meningkat pada siklus II menjadi 93 %. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik dari siklus I pertemuan pertama dan kedua hingga siklus kedua meningkat. Siklus I pertemuan pertama rata-rata hasil belajar siswa adalah 69.73 dengan persentase ketuntasan siswa 56.52%. Pada siklus I pertemuan kedua rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 80,93 dengan persentase ketuntasan siswa 86.95% dan pada siklus II pertemuan pertama rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 86,75. Dari data tersebut terlihat bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran tematik di kelas III SDN 18 Koto Tengah Kecamatan Tiltang Kamang Kabupaten Agam

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, diharapkan guru hendaknya dapat membuat rancangan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran tematik serta dapat melaksanakan pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan konstruktivis sesuai langkah – langkah pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa

DAFTAR RUJUKAN

- Depdiknas.2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Kunandar.2007.*Guru Profesional,Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta :PT Raya Grafindo Persada
- Nurhadi. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wina Sanjaya. 2005. *Srategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta : Prenada Medi